

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Dalam peneliti ini peneliti memberikan angket kepada responden yaitu peserta didik kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana menekankan analisisnya pada data – data numerikal (angka) yang di olah dengan metode statistika.² Pada dasar, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dalam hal ini peneliti akan melakukan analisis secara numerikal (angka) yang di olah dengan pendekatan metode statistik. Peneliti ini merupakan suatu proses untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin di ketahui dari hasil angket yang di jawab oleh responden yaitu peserta didik kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

B. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.³ Dalam penelitian ini tentang pengaruh strategi *group to group* terhadap kemandirian belajar peserta didik di kelas XI pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Mazro'atul Huda

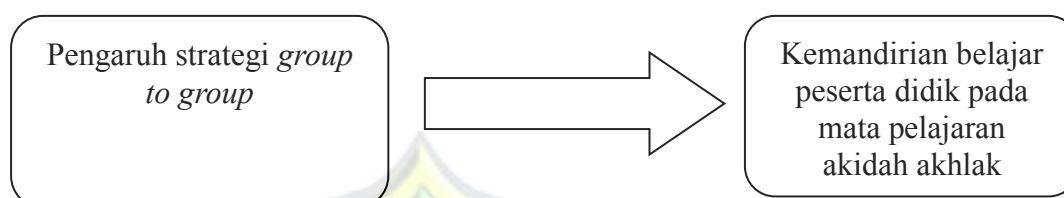
¹Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994, hlm. 52.

²Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 5.

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 25.

Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017. Variabel adalah sesuatu yang berbeda atau bervariasi, dalam penelitian ini ada 2 variabel, yaitu:

Tabel 3.1



Adapun dalam peneliti ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Strategi *group to group* sebagai *variable independent* (bebas) disebut variabel X. Strategi *group to group*, strategi *group to group* merupakan strategi yang membantu para peserta didik dengan cara setiap kelompok diberi tugas yang berbeda-beda, dan masing-masing kelompok mengajarkan apa yang telah dipelajarinya di depan kelas. Sehingga setiap kelompok siswa berkesempatan untuk bertindak sebagai kelompok ahli bagi kelompok siswa lainnya setelah mengerjakan tugas yang diberikan pada kelompok tersebut. Model ini merupakan strategi yang mudah untuk mendapatkan partisipasi dan akuntabilitas individual dari seluruh kelas. Adapun indikatornya adalah :
 - a. Pilihlah sebuah topik yang mencakup perbedaan ide atau kejadian
 - b. Bagilah kelas kedalam kelompok sesuai jumlah tugas
 - c. Ketika fase persiapan selesai, mintalah kelompok memilih seorang juri bicara
 - d. Setelah presentasi singkat, doronglah peserta didik bertanya pada presenter
 - e. Lanjutkan sisa presentasi agar setiap kelompok memberikan informasi dan merespons pertanyaan serta komentar peserta.
2. Variabel *Dependent* atau variabel terikat (Y), yaitu kemandirian belajar. Kemandirian belajar merupakan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh

motif untuk menguasai sesuatu kompetensi, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Kemandirian belajar siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran tanpa harus bergantung pada guru, sehingga proses belajar mengajar akan lebih optimal.

Adapun indikatornya adalah:

1. Mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif.
2. Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.
3. Tidak lari atau menghindari masalah.
4. Memecahkan masalah dengan berfikir mendalam.
5. Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.
6. Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain.
7. Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan.
8. Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

C. PopulasidanSampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴ Sugiono mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang untuk dipelajari menjadi perhatian dalam waktu yang ditentukan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta kelas XI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 90 peserta didik.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 173.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 117.

2. Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁶Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah peneliti hanya meneliti sebagian/wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Untuk menghitung besarnya sampel yang diperlakukan dalam penelitian, peneliti menggunakan table Krejcie

Table 3.2
Jumlah Sampel dalam Krejcie⁸

N	N		
	1%	5%	10%
90	79	72	68

Jadi dari table di atas dinyatakan bahwa populasi berjumlah 90 peneliti mengambil sampel dengan taraf Signifikan 5% yang berjumlah 72. Dengan begitu peneliti mengambil 72 peserta didik di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017.

D. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati.⁹Selain data yang di peroleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang ada kaitanya dengan pembahasan skripsi, penulis juga menggunakan angket untuk mencari dan mengetahui kebenaran dan kevalidan data tentang” pengaruh strategi *group to group*

⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung, :Alfabeta, 2013, hlm.62.

⁷Sugiono, *Op. Cit.*, 2014, hlm.118.

⁸Sugiyono, *Op. Cit.*, 2013, hlm.128.

⁹Sugiono , *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 148.

terhadap kemandirian belajar peserta didik di kelas XI pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017. Angket yang di sebarakan kepada responden ini berisi tentang pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan denagan permasalahan dalam skripsi ini. Dalam angket ini penulis menyajikan 30 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Data tentang strategi *group to group* terdapat pada item 1 sampai 15 bagian variabel x
2. Data tentang kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak terdapat pada item 1 sampai 15 bagian variabel y
3. Pada item mempunyai empat alternatif jawaban yang di sesuaikan dengan penilain sikap pada tipe *Rating scale* dengan di beri nilai pada masing – masing jawaban yaitu:
 - a. Untuk alternatif jawaban 4 berarti selalu
 - b. Untuk alternatif jawaban 3 berarti sering
 - c. Untuk alternatif jawaban 2 berarti kadang – kadang
 - d. Untuk alternatif jawaban 1 berarti tidak pernah

Tabel 3.3

Indikator variabel X strategi *group to group*

NO	Variabel	Indikator	No. Item Instrumen	Sumber
1.	strategi <i>group to group</i>	a. memilih sebuah topik perbedaan ide, kejadian posisi, konsep, dan pendekatan untuk ditugaskan	1, 2 3,4	Mel Silberman, <i>Active Learning</i> Pustaka Insan Madani, 2007
		b. membagi kelompok sesuai jumlah tugas	5,6	
		c. meminta kelompok memilih juru bicara	7, 8	

		<p>d. mendorong peserta didik bertanya pada presenter atau menawarkan pandangan mereka sendiri</p> <p>e. melanjutkan sisa presentasi agar setiap kelompok memberikan informasi dan merespon pertanyaan serta komentar peserta</p>	<p>9, 10,11,12,13,14, 15</p>	
2.	Kemandirian belajar	<p>a. Mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif.</p> <p>b. Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.</p> <p>c. Tidak lari atau menghindari masalah.</p> <p>d. Memecahkan masalah dengan berfikir mendalam.</p> <p>e. Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.</p> <p>f. Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda</p>	<p>16, 17 18, 19 20 21, 22 23, 24 25,26 27, 28 29,30</p>	<p>M.ChabibThoha, <i>KapitaSelektaPen didikan Islam,</i> PustakaPelajar, 1996</p>

		<p>dengan orang lain.</p> <p>g. Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan.</p> <p>h. Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.</p>		
--	--	---	--	--

E. Jenis Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode angket.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

Angket ini diberikan kepada respondenya itu peserta didik MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, untuk mengetahui data kuantitatif dari efikasi diri peserta didik MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

2. Metode dokumentasi.

Yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notule nrapat, catatan harian, dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data kaitannya tentang, bagaimana

sebenarnya keadaan, sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari di lingkungan sekolah. Dokumen tersebut bisa berupa absensi peserta didik, catatan-catatan wali kelas, guru mata pelajaran dan guru BK.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.¹⁰ Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi hitung dengan r tabel, dengan criteria sebagaiberikut :

- (1) Jikakorelasi r hitung $<$ r table maka data tidak valid.
- (2) Jikakorelasi r hitung $>$ r table maka data valid.

Di mana R tabel = 0,361 dimana $N = 30$

a. Validitas Instrumen Variabel X

Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Validitas Instrumen
Variabel X

No. Item	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,603	0,361	Valid
2	0,691	0,361	Valid
3	0,711	0,361	Valid
4	0,771	0,361	Valid
5	0,583	0,361	Valid
6	0,852	0,361	Valid
7	0,844	0,361	Valid

¹⁰ Masrukin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, Media Ilmu, Kudus, 2012, hlm.133.

8	0,868	0,361	Valid
9	0,779	0,361	Valid
10	0,727	0,361	Valid
11	0,702	0,361	Valid
12	0,725	0,361	Valid
13	0,779	0,361	Valid
14	0,633	0,361	Valid
15	0,758	0,361	Valid

Dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa dengan signifikan 5%, harga r hitung koefesien korelasinya lebih besar dari harga r tabel (0,361), sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item Variabel X Strategi *Group to Group* adalah valid.

b. Validitas Instrumen Variabel Y

Tabel 3.5
Uji Validitas Instrumen Variabel Y

No. Item	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,468	0,361	Valid
2	0,631	0,361	Valid
3	0,468	0,361	Valid
4	0,386	0,361	Valid
5	0,824	0,361	Valid
6	0,725	0,361	Valid
7	0,466	0,361	Valid
8	0,366	0,361	Valid
9	0,676	0,361	Valid
10	0,742	0,361	Valid
11	0,476	0,361	Valid
12	0,559	0,361	Valid
13	0,838	0,361	Valid

14	0,742	0,361	Valid
15	0,824	0,361	Valid

Dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa dengan signifikan 5%, harga r hitung koefisien korelasinya lebih besar dari harga r tabel (0,361), sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item Variabel Y (kemandirian belajar) adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.¹¹

a. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Uji reliabilitas dari Variabel X memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6

Uji Realibitas Instrumen Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	15

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa angket Variabel X memiliki nilai cronbach alpha yang lebih tinggi dari 0,60 (sebesar

¹¹*Ibid.*, Hal. 128.

0,740), maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Uji reliabilitas dari Variabel Y memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7
Uji Realibitas Instrumen Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	15

hasil di atas dapat diketahui bahwa angket Variabel Tingkat Interaksi Sosial memiliki nilai cronbach alpha yang lebih tinggi dari 0,60 (sebesar 0,913), maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *test of normality*. Adapun kriteria pengujian normalitas data adalah

a. Variabel X

1) Angka signifikan $> 0,05$, maka data distribusi normal

2) Angka signifikan $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal dengan demikian variabel X angka signifikan $0,000 > 0,05$ maka distribusi normal

b. Variabel Y

1) Angka signifikan $> 0,05$, maka data distribusi normal

2) Angka signifikan $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal dengan demikian variabel Y angka signifikan $0,001 > 0,05$ maka distribusi tidak normal

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam modal pengalaman lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka bisa dikatakan homogenitas. Uji homogenitas dapat dilihat dengan *test of homogeneity of variance*.¹²

Kriteria :

Jika probabilitas ($Sig.$) $> 0,05$ maka H_0 di terima

Jika probabilitas ($Sig.$) $< 0,05$ maka H_0 di tolak

3. Uji linieritas Data

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing – masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua saja. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:¹³

a. Jika pada grafik mengarah ke arah kanan ke atas, maka data termasuk dalam kategori linier.

b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

¹²Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 87.

¹³*Ibid*, hlm. 85.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya di analisis secara sistematis. Adapun pengolahan data di susun langkah – langkah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, di mana masing-masing item diberikan alternatif jawaban.

Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban 4 berarti selalu
- b. Untuk alternatif jawaban 3 berarti sering
- c. Untuk alternatif jawaban 2 berarti kadang – kadang
- d. Untuk alternatif jawaban 1 berarti tidak pernah

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang digunakan. Pada tahap ini dilakukan perhitungan data hasil penelitian dengan langkah sebagai berikut :¹⁴

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- b. Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel dependen dan variabel independen, dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi Product Moment

¹⁴*Ibid.*, hlm. 273.

- N = jumlah responden
 ΣXY = jumlah hasil perkalian antar skor X dan Y
 ΣX = jumlah skor X
 ΣY = jumlah skor Y

- c. Mencari nilai koefisien determinasi, yaitu dengan rumus :

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

- d. Menentukan harga a dan b dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

kemudian menyusun persamaan regresi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

- e. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel x dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

I. Analisis Lanjut

a. Analisis Uji-F

Uji-F digunakan untuk mengetahui, ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari semua variabel independen yang digunakan secara bersama-sama (simultan), terhadap variabel dependen. Pengujian ini juga dilakukan dengan cara mengukur tingkat signifikansi t_{hitung} , dimana apabila tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari α maka, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara

simultan terhadap variabel dependen, dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Jumlah sampel

m : Jumlah predikto

R : koefisien korelasi X dan Y

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Strategi *Group to Group* terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.
- b. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Strategi *Group to Group* terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.